

LAMPIRAN 2

B. Pedoman Observasi

Peneliti akan melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dalam penelitian ini terkait dengan implementasi program supervisi kelas untuk membangun daya abstraksi guru PAK dalam bingkai kurikulum merdeka di SDN 9 Makale. Adapun teknik observasi yang dilakukan yaitu:

1. Teknik Observasi Langsung

Dalam observasi ini, peneliti akan mengamati langsung interaksi antara kepala sekolah dan guru pendidikan agama Kristen selama proses pembelajaran. Ada beberapa variabel yang akan diamati dalam observasi ini, antara lain:

No.	Aspek yang diamati
1.	Metode supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah.
2.	Fokus supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah (perangkat pembelajaran, metode dan model, interaksi guru dan siswa, kreatifitas guru atau antusiasme siswa dalam pembelajaran).
3.	Umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah.
4.	Dampak dari supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah yang dirasakan oleh guruPAK.

LAMPIRAN 3

b. Pedoman Wawancara

1) Pedoman wawancara dengan kepala sekolah.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana program supervisi kelas diimplementasikan dan diselaraskan dengan kurikulum merdeka di sekolah ini?	Ya kalau ditanyakan implementasinya memang, yang itu hari yang saya kasi liat ki, ada di dalam itu pengelolaan kinerja, melalui pengelolaan kinerja itu ya, dilakukan observasi kelas yang tidak terlalu jauh berbeda dengan supervisi kelas.
2.	Bagaimana pendekatan yang bapak lakukan dalam membangun daya abstraksi guru pendidikan agama Kristen?	Ya kalau berbicara guru agama Kristen ya tidak berbeda jauh dengan guru yang lain pada dasarnya itu supervisi kelas guru agama dilaksanakan seperti guru mata pelajaran dan guru kelas dengan cara terjadwal di programkan yang kemudian kita berjalan melakukan observasinya atau supervisi kelasnya asalnya itu yaaa disampaikan kepada guru masing-masing termasuk guru agama protestan cara penyampaian berbeda-beda ada yang secara langsung, kita diskusi bersama kepala sekolah dan guru yang bersangkutan ada juga yang disampaikan secara umum melalui pertemuan-pertemuan secara khusus kita di sini ada namanya komunitas belajar jadi di situ ada kesempatan menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam hasil observasi.
3.	Bagaimana program supervisi kelas membantu untuk membangun daya abstraksi guru Pendidikan Agama Kristen?	Yah sudah pasti ituuu program supervisi ada pengaruhnya atau dampak ya dampak atau pengaruh positif berupa ya ada masukan-masukan dari kepala sekolah terhadap guru agama Kristen yang dimana untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang pada akhirnya nanti itu dapat meningkatkan hasil belajar murid ya

		<p>secara khusus kalau kita berbicara agama itu ya kita menyarankan untuk peningkatan karakter secara khusus perilaku anak-anak jadi bukan saja pengetahuan yang kita utamakan tapi ya fokus bagaimana membentuk perilaku anak-anak kalau di kurikulum 2013 itu ada istilah K1 jadi fokus kepada berhubungan dengan yang Maha Kuasa atau sang Pencipta itu di nyatakan karakteristik siswa yang positif jadi itu bedanya dengan mata pelajaran lain mata pelajaran Pendidikan Protestan ya itu.</p>
4.	<p>Apakah ada manfaat yang bapak lihat dari penerapan program supervisi kelas ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran pendidikan agama Kristen? Jika ada jelaskan?</p>	<p>Ya sudah pasti ada, program supervisi itu pasti ada pengaruhnya, pengaruhnya itu berupa ada perbaikan-perbaikan proses pembelajaran di kelas bagi guru begitu juga dengan segi anak-anak. Dari segi guru sebelum ada supervisi kelas masih kurang dalam pengelolaan kelas atau penguasaan kelas, masih kurang dalam penguasaan materi tetapi melalui supervisi kelas atau observasi kelas ya guru dapat memperbaiki hal-hal yang masih kurang begitu juga ada dampaknya bagi anak-anak dimana terdapat perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru tersebut maka ya pasti ada dampak positif bagi siswa proses pembelajaran yang baik proses pembelajaran yang benar yang pada akhirnya hasil belajar juga baik ya itu.</p>
5.	<p>Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan program supervisi kelas ini? Jika ada, bagaimana bapak mengatasi hal tersebut?</p>	<p>Ya banyak sekali kalau itu contohnya itu salah satu contoh ya dari sekian banyak guru yang harus di supervisi biasanya kita di sini 18 jadi itu harus di programkan mendapatkan supervisi setiap satu semester karena ya itu merupakan tantangan dari pengelolaan waktu ya meskipun demikian kita tetap bekerja tetap membuat jadwal dan jadwal itu ya disampaikan kepada guru yang bersangkutan kalau pun ada hambatan</p>

		<p>atau dalam pelaksanaannya itu ya kita komunikasikan untuk menunda dan melaksanakan di waktu-waktu yang lain, kemudian dari segi waktu juga kadang-kadang kita melaksanakan supervisinya observasinya tiba-tiba ada tamu yang datang kemudian biasanya juga tiba-tiba ada undangan dari kantor untuk pertemuan dan lain-lain jadi semuanya itu halangan-halangan itu ya jalan keluarnya kita tetap laksanakan dan kita tetap diinformasikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan di waktu-waktu berikutnya.</p>
6.	<p>Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam memastikan efektivitas program supervisi kelas ini?</p>	<p>Evaluasinya ialah yaa kalau bahasa-bahasa sekarang ada namanya yaitu refleksi jadi kita apa namanya kita melaksankan lebih dahulu kemudian kita mengevaluasi apakah berjalan dengan baik atau tidak nah setelah itu kita menilai kembali hal-hal yang perlu di perbaiki dalam observasi secara khusus itu mungkin eee.. instrumennya tapi sekarang itu instrumennta sudah dalam bentuk aplikasi yang disampaikan secara nasional melalui menteri pendidikan dan kebudayaan jadi guru tinggal memilih bentuk-bentuk praktik pembelajaran yang harus di implementasikan itu di sinkronisasikan dengan program pendidikan misalnya dilapor pendidikan numerasinya kurang yahh itu harus dipikirkan untuk dalam pemilihan strategi dalam pembelajaran yahh jadi seperti itu evaluasinya. Kemudian langkah berikutnya dilaksanakan di semester berikutnya yahh kita mengantisipasi supaya jangan sampai dia yang perlu diperbaiki menjadi bisa berjalan dengan baik karena tujuan supervisi itu observasi pada umumnya ialah untuk meningkatkan proses pembelajaran yang pada akhirnya</p>

		meningkatkan hasil belajar murid itu.
7.	Apakah ada perubahan yang terlihat dalam kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru?	Ya sudah pasti ada itu karena melalui observasi atau supervisi kelas dahulu itu ada namanya hasil observasi melalui observasi guru itu guru melakukan yang namanya rencana tindak lanjut rencana tindaklanjut itu yaitu merencanakan atau menindaklanjuti hasil observasi secara kusus kendala-kendala yang dihadapi Dalam observasi setelah itu tindaklanjut yah melalui tindaklanjut itu mereka tetap mengajar sambil memperbaiki masalah-masalah yang di dapatkan atau dihadapi diobservasi-observasi sebelumnya yahh dari situ yah tentunya karena ada usaha pasti akan meningkatkan proses pembelajaran yang dikelas jadi pada intinya itu supervisi kelas diberikan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas kalau ada hal-hal yang dihadapi di observasi sebelumnya di kegiatan-kegiatan berikutnya atau proses pembelajaran berikutnya disitu akan di perbaiki karena melalui proses itu yah tentu ada peningkatan bagi guru yang bersangkutan itu.
8.	Bagaimana bapak mendukung guru agama Kristen dalam merencanakan dan melaksanakan pelajaran dalam konteks kurikulum merdeka?	Kalau dikatakan mendukung guru agama bukan saja guru agama tapi semua kelas yang memang sudah waktunya untuk menerapkan kurikulum merdeka misalnya sd 9 sekarang itu sudah berjalan kurikulum merdekanya kelas 1, kelas 2, kelas 4 dan kelas 5 jadi tahun berikut itu sudah harus masuk semua kelas 1-6. Bentuk dukungan kita itu yahhh banyak seperti melalui pengadaan buku-buku pembelajaran siswa yang harus digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran contohnya itu kita sekarang dan tahun berikutnya buku agama protestan memang kita sudah siapkan bukunya sebleum tahun ajaran barunya yang kedua kita selalu mengarahkan

	<p>untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh apakah itu melalui kantor kementerian Agama ataukah itu melauai komunitas belajar yang kalau kami di sini setiap hari jumat yang di sekolah kalau di PMM itu yaah juga komunikasi belajar melalui PMM kemudian pelatihan mandiri melalui PMM caranya itu yah kita pilih odul yang sesuai dengan kebutuhan guru kemudian di pelajari melalui video pembelajaran kalau sudah semua itu ada soal-soal yang harus dikerjakan kemudian selanjutnya ada namanya aksi nyata kalau sudah semua itu yah lanjut berikutnya ada lagi namanya web binar toh ada lagi anamanya seminar di situ semua di arahkan teman-teman guru untuk ada juga itu kegiatan yang melalui namanya kelompok belajar guru atau KKG ata sekarang berubah lagi namanya menjadi Musyawarah Belajar Guru kalau agama protestan itu ada dia punya wadahnya musyawarah kerja guru agama protestan kalau ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti pelatihan dan lain-lain yah kita akan arahkan mereka untuk ikut itu terkait dengan guru agama protestan berhubungan dengan berjalannya kurikulum merdeka maka rupanya kurikulum merdeka itu akan berbah menjadi kurikulum nasional yah itu.</p>
--	---

2) Pedoman wawancara dengan guru pendidikan agama Kristen.

Ibu Maria Gallan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang program supervisi kelas yang diimplementasikan di sekolah ini?	Ehh program supervisi itu adalah suatu pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai dalam melakukan pekerjaan secara efektif.
2.	Bagaimana program supervisi kelas membantu ibu dalam membangun daya abstraksi sebagai guru pendidikan agama Kristen?	Supervisi ini sangat membantu karena ketika program supervisi dilakukan kita semua guru tidak sadar bahwa tercapainya hasil yang kita harapkan ketika ada maka itu selbihnya kita harus berusaha secara khusus sebagai guru agama kita bisa di evaluasi, kita juga bisa mengevaluasi diri kita.
3.	Bagaimana program supervisi ini diselaraskan dengan kurikulum merdeka dalam konteks pengajaran agama Kristen?	Cara menyelaraskannya ialah melibatkan pemahaman prinsip-prinsip rancangan pembelajaran yang beragam yang efektif dan relevan bagi siswa, sumber belajar yang relevan, pelatihan dan pengembangan profesional serta refleksi dan evaluasi yang terus menerus.
4.	Apa manfaat yang ibu rasakan dari program supervisi kelas ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama Kristen?	Sangat memperbaiki kelemahan dalam meningkatkan efektifitas metode pembelajaran dan membina bagaimana betul-betul menanamkan pembelajaran tentang iman siapa sesungguhnya anak-anak Tuhan dan siapa sesungguhnya mereka yang diciptakan oleh Tuhan.
5.	Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam mengikuti program supervisi kelas ini?	Ya jelas ada karena pertama adalah keterbatasan waktu dan sering melalaikan.

6.	Bagaimana program supervisi kelas ini membantu ibu dalam merancang dan melaksanakan pengajaran agama Kristen sesuai dengan kurikulum merdeka?	Ya sangat membantu dalam hal merencanakan dan mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan kegiatan evaluasi dan tindaklanjut.
7.	Bagaimana ibu sebagai guru pendidikan Agama Kristen menindaklanjuti umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah?	Umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah lewat wawancara dan selalu berusaha memperbaiki yang masih perlu di robah.
8.	Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas program supervisi kelas dalam meningkatkan daya abstraksi anda sebagai guru pendidikan agama Kristen?	Ya selalu proaktif dalam memberikan pedekatan dan tanggungjawab memiliki perencanaan ke depan, mengatasi masalah yang timbul dengan cara yang sesuai dengan jenis permasalahan yang di hadapi.

Ibu Debora Sumbung

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang program supervisi kelas yang diimplementasikan di sekolah ini?	Program supervisi itu adalah yang membawa manfaat terhadap pembelajaran karena adanya supervisi itu membuat guru meningkatkan proses pembelajaran dan bisa juga meningkatkan prestasi siswa kalau di adakan supervisi dalam kelas.
2.	Bagaimana program supervisi kelas membantu ibu dalam membangun daya abstraksi sebagai guru pendidikan agama Kristen?	Dengan adanya supervisi itu mengetahui dimana yang perlu saya tingkatkan dalam mengajar saya sudah sampai dimana kemampuan saya dalam mengajar di dalam kelas.
3.	Bagaimana program supervisi ini diselaraskan dengan kurikulum merdeka dalam konteks pengajaran agama Kristen?	Ya jadi kurikulum merdeka itu memberikan wewenang kepada kita untuk melakukan sesuai dengan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dengan memakai berbagai metode di pengajaran itu.

4.	Apa manfaat yang ibu rasakan dari program supervisi kelas ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama Kristen?	Jadi dengan adanya supervisi ini saya bisa meningkatkan kemampuan dan pemahaman saya.
5.	Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam mengikuti program supervisi kelas ini?	Ada contohnya, biasanya masalah waktu karena supervisi kita lakukan mempersiapkan diri lebih baik lagi mempersiapkan administrasi dalam mempersiapkan itu kita membutuhkan waktu ya itu untuk supervisi kita harus mempersiapkan itu.
6.	Bagaimana program supervisi kelas ini membantu ibu dalam merancang dan melaksanakan pengajaran agama Kristen sesuai dengan kurikulum merdeka?	Ya jadi saya bisa memahai tujuan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran itu supaya anak-anak bisa memahami apa tujuan dari pembelajaran itu bagaimana caranya supaya siswa dapat meningkat dalam prestasi terutama dalam pengenalan iman.
7.	Bagaimana ibu sebagai guru pendidikan Agama Kristen menindaklanjuti umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah?	Memahami dulu apa umpan balik itu kemudian saya merencanakan perencanaan dari umpan balik selanjutnya melaksanakan umpan balik ya itu.
8.	Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas program supervisi kelas dalam meningkatkan daya abstraksi anda sebagai guru pendidikan agama Kristen?	Yah jadi pasti selalu belajar supaya bisa jadi untuk meningkatkan pengetahuan.

Ibu Abiarti

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang program supervisi kelas yang diimplementasikan di sekolah ini?	Yahh pendapat saya sangat membantu dalam meningkatkan situasi belajar mengajar yang lebih baik serta membantu untuk memahami keadaan dan kebutuhan siswa.
2.	Bagaimana program supervisi kelas membantu	Ohh itu mi tadi yang memahami keadaan dan kebutuhan siswa dalam

	ibu dalam membangun daya abstraksi sebagai guru pendidikan agama Kristen?	kelas.
3.	Apa manfaat yang ibu rasakan dari program supervisi kelas ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama Kristen?	Manfaatnya itu memperbesar kesanggupan saya sebagai guru untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi masyarakat dan membantu saya mengadakan diagnosa secara kritis terhadap aktifitas mengajar.
4.	Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam mengikuti program supervisi kelas ini?	Ada tantangannya, tantangannya yaitu ehh tidak percaya diri apalagi apalagi supervisi kepala sekolah terus itu adalah tantangannya.
5.	Bagaimana ibu sebagai guru pendidikan Agama Kristen menindaklanjuti umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah?	Eehhh meningkatkan hasil umpan balik yang diberikan kepala sekolah kepada saya karena dalam mengajar pada saat saya disupervisi masih ada yang kurang aktif contohnya tentang kesepakatan kelas karena masih ada anak-anak yang melanggar apa yang telah kami sepakat bersama-sama, misalnya tidak boleh ribut, tidak boleh mondar mandir dalam kelas tapi masih ada yang melanggar karena anak-anak belum memahami betul apa yang telah kita sepakati tentang kesepakatan kelas itu.
6.	Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas program supervisi kelas dalam meningkatkan daya abstraksi anda sebagai guru pendidikan agama Kristen?	Untuk meningkatkan itu sesuai dengan yang kami sepakati ehh saya akan selalu mengingatkan anak-anak bahwa peraturan yang kita buat bersama-sama itu harus kita laksanakan bersama-sama dan harus kita taati dalam kelas. Setiap mengajar toh kita harus mengingatkan anak-anak apa yang kita sepakati bersama-sama itu kita harus melaksanakn secara bersama-sama. Bukan hanya kita tulis di papan ini yang kita sepakati tetapi kita harus praktekkan.